

**KEPUASAN PEMIRSA MENONTON PROGRAM EIGHT ELEVEN
SHOW DI METRO TV**

**(Studi Deskriptif Kepuasan Pemirsa Di Surabaya Dalam Menonton Program
Eight Eleven Show Di Metro TV)**

SKRIPSI



Oleh:

FAJAR MAHARDIAN

NPM 0743010303

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2011**

**KEPUASAN PEMIRSA MENONTON PROGRAM EIGHT ELEVEN
SHOW DI METRO TV**

(Studi Deskriptif Kepuasan Pemirsa Di Surabaya Dalam Menonton Program
Eight Eleven Show Di Metro TV)

Disusun Oleh :

FAJAR MAHARDIAN
NPM. 0743010303

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING UTAMA

DR.Catur Suratnoaji,M.Si
NPT. 3 6804 94 00281

Mengetahui

DEKAN

Dra, Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 030.175.349

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“KEPUASAN PEMIRSA MENONTON PROGRAM EIGHT ELEVEN SHOW DI METRO TV “** Studi Deskriptif Kepuasan Pemirsa Di Surabaya Dalam Menonton Program Eight Eleven Show Di Metro TV dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak DR.Catur Suratnoaji,M.Si selaku Dosen Pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis. Dan penulis juga banyak menerima bantuan dari berbagai pihak , baik itu berupa moril, spiritual maupun materiil . untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu DRA.HJ.Suparwati,MSi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Juwito,S.Sos,M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak dan Ibu atas doa yang tak henti mengalir untuk anakmu doaku agar aku bisa membahagiakan dan membuatmu bangga di kemudian hari.
4. Adik Dinda jangan nakal lagi yaa.

5. Henry Mei Zeptian kaulah semangat terbesarku.
6. Teman teman Dgrey atas persahabatannya selama ini untuk Mami, Tya, Pepi ,
Dia.
7. Teman teman seperjuangan lainnya semangatttt.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini akan ditemukan banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang penulis miliki semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis pada khususnya.

Surabaya, 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1. Manfaat Akademis.....	13
1.4.2. Manfaat Praktis.....	14
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 15
2.1. Televisi Sebagai Media Pemuas Kebutuhan Khalayak..	15
2.1.1. Siaran Berita Televisi.....	18
2.1.2 Program Eight Eleven Show.....	21
2.1.3. Khalayak Aktif.....	23
2.2. Teori Uses and Gratifications.....	26
2.2.1. Kepuasan Khalayak.....	29
2.3. Kerangka Berfikir.....	32
2.4. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran variabel.....	37
3.1.1. Kepuasan Masyarakat.....	37
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	39
3.2. Populasi ,Sampel , dan Tekhnik Pearikan Sampel.....	47
3.2.1. Populasi dan Unit Analisis.....	47
3.2.2. Sampel.....	47
3.2.3. Teknik Penarikan Sampel.....	48
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	49
3.4. Metode Analisis Data.....	50
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 53
4.1. Gambaran Umum Obyek dan Subjek Penelitian.....	53
4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	53
4.2. Penyajian dan Analisis Data.....	55
4.2.1. Identitas Responden.....	56
4.2.1.1 UsiaResponden.....	56
4.2.1.2 Tingkat Pendidikan Responden.....	59
4.2.1.3 Jenis Pekerjaan Responden.....	61
4.2.2. Penggunaan Media.....	63
4.2.2.1 Terpaan Acara Eight Eleven Show	63
4.2.2.2 Frekuensi Responden Dalam Menonton Program Acara 811 Show.....	64
4.2.2.3 Durasi Responden Dalam Menonton Program Acara 811 Show.....	65
4.2.3 Kepuasan Gratifications Sought.....	67
4.2.3.1 GS Motif Informasi.....	67
4.2.3.2 GS Motif Identitas Pribadi.....	70

4.2.3.3 GS Motif Integrasi Dan Interaksi Sosial....	73
4.2.3.4 GS Motif Hiburan.....	74
4.2.4 Kepuasan Gratification	
Obtained.....	76
4.2.4.1 GO Motif Informasi.....	77
4.2.4.2 GO Motif Identitas Pribadi.....	80
4.2.4.3 GO Motif Integrasi Dan Interaksi Sosial....	82
4.2.4.4 GO Motif Hiburan.....	84
4.3 Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian.....	94
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Berfikir.....	35



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Usia Responden.....	56
Tabel 2 : Tingkat Pendidikan Responden.....	59
Tabel 3 : Pekerjaan Responden.....	61
Tabel 4 : Terpaan Acara Eight Eleven Show.....	63
Tabel 5 : Frekuensi Menonton.....	64
Tabel 6 : Durasi Menonton.....	66
Tabel 7 : Kepuasan yang diinginkan (GS) Motif Informasi.....	69
Tabel 8 : Kepuasan yang diinginkan (GS) Motif Identitas Pribadi.....	71
Tabel 9 : Kepuasan yang diinginkan (GS) Motif Integrasi dan Interaksi Sosial...	73
Tabel 10 : Kepuasan yang diinginkan (GS) Motif Hiburan.....	75
Tabel 11 : Kepuasan yang diperoleh (GO) Motif Informasi.....	78
Tabel 12 : Kepuasan yang diperoleh (GO) Motif Identitas Pribadi.....	80
Tabel 13 : Kepuasan yang diperoleh (GO) Motif Integrasi dan Interaksi Sosial.	82
Tabel 14 : Kepuasan yang diperoleh (GO) Motif Hiburan.....	84

ABSTRAKSI

FAJAR MAHARDIAN, KEPUASAN PEMIRSA MENONTON PROGRAM EIGHT ELEVEN SHOW DI METRO TV(Studi Deskriptif Kepuasan Pemirsa Di Surabaya Dalam Menonton Program Eight Eleven Show Di Metro TV)

Televisi merupakan salah satu media pemuas kebutuhan khalayaknya. Televisi sebagai sarana komunikasi sangat dipengaruhi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Metro TV sebagai satu – satunya stasiun televisi swasta yang memfokuskan diri pada program berita mengemas suatu tayangan berita dengan berbeda yaitu acara Eight Eleven Show. Acara ini dikemas dengan perpaduan konsep *news talk show entertainment* dengan *life music* dan *healthy live*. Walaupun dipadukan dengan konsep *entertainment* namun tidak lepas dari karakter Metro TV yaitu berita. Acara ini dianggap memberi wawasan kepada masyarakat karena isinya yang sarat informasi yang disajikan secara ringan dan komunikatif. Unsur berita, informasi dan *entertainment* dikemas menarik dan mudah dicerna. Sehingga penonton selain memperoleh informasi, mereka juga terhibur. Maka dari uraian diatas apakah masyarakat Surabaya mendapatkan kepuasan dalam menonton acara Eight Eleven Show di Metro TV.

Secara akademis hasil diharapkan nantinya akan turut serta dapat memberikan andil dalam upaya memperkaya sumber ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu komunikasi pada khususnya untuk penyiaran program *talk show* televisi. Sedangkan manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak Metro TV mengenai kepuasan masyarakat Surabaya dalam menonton acara Eight Eleven Show, Sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan program acara tersebut agar lebih sesuai dengan harapan masyarakat sebagai penonton.

Penelitian ini didasari oleh teori *Uses and Gratifications*, dimana kepuasan masyarakat diukur berdasarkan pada 2 konsep yaitu kepuasan yang diinginkan (GS) dan kepuasan yang diperoleh (GO), dengan indikatornya adalah motif informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial, dan motif hiburan.

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan mengambil populasi sasaran 20 tahun keatas dan menonton acara Eight Eleven Show di Metro TV. Menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan menggunakan teknik *random sampling*. Dan menggunakan metode pengumpulan data melalui 2 sumber yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan metode analisis data yaitu menggunakan uji t (*t - test*).

Hasil penelitian menyebutkan bahwa khalayak dalam menonton acara Eight Eleven Show didorong motif informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial dan motif hiburan. Program Eight Eleven Show mampu mencukupi kebutuhan untuk memperoleh informasi dan hiburan akan tetapi dari kebutuhan identitas pribadi dan integrasi sosial belum mampu memenuhinya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat perkembangan teknologi komunikasi, informasi dan teknologi media massa (media cetak, media elektronik, dan multimedia) turut mengalami kemajuan yang juga berkembang dengan cukup pesat .Hal ini terbukti dengan dampak siaran teknologi media massa televisi seolah – olah tidak ada lagi batas antara satu negara dengan negara lainnya terlebih setelah digunakanya satelit untuk memancarkan signal televisi.

Televisi membawa berbagai kandungan informasi pesan – pesan yang dalam waktu yang sangat cepat dapat tersebar keseluruh pelosok dunia. Orang dapat menyaksikan secara langsung suatu peristiwa yang terjadi di bagian dunia lain berkat jasa televisi. Televisi juga sebagai alat bagi berbagai kelompok untuk menyampaikan pesan terhadap masyarakat luas.

Menurut Effendi (2000:54) media massa terdiri dari dua macam yaitu media massa cetak (*printed mass media*) dan media massa elektronik (*electronic mass media*) media massa cetak antara lain : koran, majalah. Sedangkan media massa elektronik yaitu : radio , televisi, film dan internet.

Televisi adalah salah satu media massa elektronik merupakan yang paling kuat dalam mempengaruhi penonton secara psikologi. Karena televisi merupakan salah satu media massa yang memiliki sifat spesifik yaitu audio visual. Unsur kata-kata, gambar bergerak, musik dan *sound effect* mampu memberikan kesan mendalam pada penonton (Effendi,2000:176).

Televisi mempunyai keunggulan dibandingkan media elektronik lain. Televisi mampu menghadirkan symbol- symbol berupa audio visual dan memiliki ciri khas, yaitu menjanjikan kecepatan, ketepatan, kepraktisan, dan kualitas dalam mencari , mengumpulkan, menyeleksi, mengolah dan menyajikan informasi.

Siaran televisi adalah pemancaran sinyal listrik yang membawa muatan gambar proyeksi yang terbentuk melalui pendekatan system lensa dan suara. Pancaran sinyal ini diterima oleh antena televisi untuk kemudian diubah kembali menjadi gambar dan suara. Untuk menyelenggarakan siaran televisi maka diperlukan tiga komponen yang disebut trilogy televisi, yaitu studio dengan berbagai sarana penunjangnya, pemancar atau transmisi, dan pesawat penerima yaitu televisi (Morissan,2003:2).

Di Indonesia, perkembangan televisi mulai dirasakan sejak lahirnya televisi swasta pertama Indonesia yaitu RCTI pada tahun 1989 di Jakarta. Saat itu masih harus menggunakan *decoder* (alat penerima signal televisi) bagi

pemirsa yang ingin mengaksesnya. Tetapi itu hanya berlangsung satu tahun. Selanjutnya pemirsa dibebaskan dari *decoder* saat SCTV lahir di Surabaya tahun 1990. Kemudian diikuti berdirinya stasiun – stasiun TV swasta nasional yang melakukan siaran - siaran yaitu TPI yang dalam perkembangannya sekarang menjadi MNC TV, AN-tv, Indosiar, Metro TV, Trans TV, Global TV, TV-7 yang saat ini berubah menjadi Trans7, Lativi yang berubah menjadi TV ONE, J-TV, dan tidak ketinggalan stasiun televisi komunitas (lokal) lainnya memberikan kesempatan pada khalayak aktif dalam menggunakan media sebagai pemenuhan kebutuhan. Dipenghujung dekade 1980-an dan awal dekade 1990-an suasana pertelevisian di Indonesia menjadi meriah. Munculnya stasiun televisi swasta ini menguntungkan bagi berbagai pihak, yakni dengan bertambahnya lapangan kerja dan bervariasinya program acara yang disajikan oleh pengelola stasiun televisi.

Kreatifitas dalam menciptakan dan membangun format acara terus dikembangkan oleh praktisi – praktisi pertelevisian itu agar stasiun TV nya dapat terus bertahan, format acara baru berusaha ditampilkan seperti format acara *Variety Show* ataupun *Talk Show* agar menarik perhatian publik. Hal ini menjadikan semakin terdorongnya perkembangan strategi kreatif di dunia pertelevisian berusaha untuk menyuguhkan acara demi acara yang diciptakan agar dapat menarik perhatian masyarakat . Pilihan terhadap setiap acara sangat

tergantung pada tema dan jenis acara yang dapat mengundang perhatian publik.

Menurut Peter Herford, setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program hiburan seperti film, musik, kuis, *talkshow*, dan sebagainya, tetapi siaran berita merupakan program yang mengidentifikasikan sesuatu stasiun televisi kepada pemirsa. Program berita akan menjadi identitas lokal yang dimiliki suatu stasiun televisi. Program berita juga menjadi kewajiban pengelola televisi kepada masyarakat yang menggunakan gelombang udara publik (Morissan, 2002:2). Siaran berita memang lebih cenderung pada pemenuhan kebutuhan informasi tapi tidak menutup kemungkinan pada kebutuhan lainnya. Siaran berita dapat memenuhi kebutuhan karena setiap individu mempunyai kebutuhan lainnya.

Acara Eight Eleven Show adalah salah satu program berita yang ditayangkan di Metro TV. Program ini disajikan selama 3 jam, dimulai pukul 08.05 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Kilasan lengkap juga disajikan mengutamakan peristiwa terkini dari tanah air maupun mancanegara, serta peristiwa yang telah terjadi sepanjang malam dan dini hari sebelumnya. Beberapa berita dan paket laporan dari ruang redaksi juga disajikan di *talkshow* terkait dengan topik diskusi tersebut. Eight Eleven Show pengemasannya tidak lazim layaknya acara – acara berita pada umumnya di televisi. Acara berita ini berjenis *news*, *talkshow*, *entertainment* dan *healthy*

life dimana setiap harinya selalu ada pembahasan isu – isu terhangat yang dikupas dengan dihadirkan narasumber yang berkompeten dibidangnya ditambah dengan penampilan band untuk melengkapi kesan hiburan, sehingga selain penonton mendapat informasi berita terkini, penonton juga dapat menikmati *live music*. Tidak hanya itu saja, dalam program Eight Eleven Show ini juga diisi dengan segmen *healthy life*. *Healthy life* merupakan segmen memasak beberapa menu bersama salah satu *chef* yang ternama, menu yang ditampilkan adalah menu restoran yang variatif, sederhana namun menarik. Biasanya chef memberikan judul menu dengan nama yang unik. Sehingga selain penonton mendapatkan berita terkini dan penampilan band juga disugahi menu sehat masakan yang bisa menjadi inspirasi masakan dirumah.

Program Eight Eleven Show juga menyisipkan segmen laporan khas lalu lintas *National Traffic Management Center* (NTMC) yang secara langsung melaporkan situasi lalu lintas di kota – kota besar di Indonesia seperti situasi kemacetan di Bali, Sidoarjo, Yogyakarta, Kosambi, sampai jalan dalam kota Jakarta dan Tangerang. Yang membuat berbeda yang memandu dalam segmen kali ini adalah polisi lalu lintas sendiri yang sehari-hari bertugas di bagian registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor Pusat Data Lalu Lintas. Siaran ini pun dilaporkan langsung dari Korps Polisi Lalu

Lintas Kepolisian Republik Indonesia di Gedung Pusat Data Lalu Lintas.(www.kompas.com)

Masalah – masalah yang diangkat pada Eight Eleven Show merupakan analisa berita dari acara Headline News dan Metro Pagi yang merupakan salah satu tayangan berita yang paling disoroti dalam satu hari. Dengan konsep interaktif, acara ini memiliki konsep interaktif. Setiap diskusi, komentar atau opini dari masyarakat melalui forum, blog, twitter ditampilkan di layar kaca selama porsi diskusi.

Tiga presenter secara dinamis dan atraktif memandu acara ini diantaranya Prabu Revolusi, Tommy Tjokro, dan Marrisa Anita. Presenter yang memandu ini acara Eight Eleven Show diberi kesempatan dalam mengutarakan tanggapan dan pendapat tentang berita – berita yang menjadi pembahasan. Disetiap episodenya juga menghadirkan tokoh – tokoh ataupun orang – orang yang terlibat dalam tema yang diambil. Seperti : pengurus PSSI dan narasumber terkait lainnya.

Acara Eight Eleven Show merupakan acara berita talkshow. Berbicara mengenai *talk show*, saat ini program acara tersebut banyak diminati oleh kalangan masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, para praktisi *talk show* di Indonesia berusaha menampilkan sebuah acara *talk show* dengan mengangkat tema semenarik mungkin dan berusaha menampilkan isi rangkaian acara

yang dikupas sedemikian rupa. Sehingga tidak menjadi acara *talk show* yang hanya diskusi saja, tetapi juga diisi dengan berbagai acara hiburan didalamnya.

Di Indonesia sendiri program acara berformat *talk show* dimulai pada tahun 1990-an. Pada waktu itu Wimar Witoelar menggebrak publik Indonesia sebagai pembawa acara melalui tayangan acara *talk show* yang kritis, berani, menggelitik dan menyentuh : Perspektif (ditayangkan di SCTV Mei 1994 – September 1995), namun acara tersebut hanya mampu berjalan selama satu tahun saja. Wimar Witoelar juga menjadi pembawa acara Selendang Pandang (ditayangkan di Indosiar tahun 1996 – 2000).

Menurut observasi peneliti dari tahun 2000 semakin banyak acara *talk show* yang mengisi berbagai stasiun televisi di tanah air dan saat ini ada banyak program acara *talk show* di televisi. Antara lain seperti Kick Andy yang menghadirkan *talk show* berkelas dan mencerdaskan. Acara yang dipandu oleh Andy F Noya ini selalu menghadirkan episode-episode kritis akan terjadinya suatu kasus. Selain itu Apa Kabar Indonesia Malam yang dipandu oleh Tina Talisa. Dan ada pula acara *talk show* Satu Jam Lebih Dekat dialog ringan yang mengisahkan perjalanan hidup seseorang hingga ia berhasil Acara ini dipandu oleh Indy Rahmawati dan masih banyak lagi acara serupa.

Acara *news talk show* yang dibumbui dengan *entertainment* semacam *life music* dan *healthy life*, menjadi sesuatu yang baru dan berbeda untuk menyampaikan informasi terhangat mengenai berita politik, ekonomi dan isu – isu hangat lainnya disertai dengan konsep acara yang mengikuti *lifestyle*. Fenomena acara berita talk show, dan hiburan di televisi memang masih merupakan sesuatu hal yang baru di dunia pertelevisian Indonesia.

Walaupun dalam penayangannya acara Eight Eleven Show ini tidak secara utuh 3 jam di Surabaya, diakibatkan adanya siaran lokal Metro TV Jawa Timur pada pukul 09.00WIB hingga 10.00 WIB baru kembali dilanjutkan pada siaran nasional program Eight Eleven Show namun rating terakhir cara ini mencapai 2,0 sedangkan *audience share* 10 dan masuk 9 besar rating untuk seluruh stasiun televisi (www.kompas.com). Akan tetapi perolehan rating dan share ini belum dapat menjawab ukuran kepuasan khalayak terhadap tayangan program Eight Eleven Show. Oleh sebab itu, peneliti ingin memahami bagaimana kepuasan khalayak terhadap acara Eight Eleven Show.

Program acara berita televisi pada umumnya dikemas dalam bentuk formal. Seorang presenter atau sering disebut *anchor* atau *reader* tampil di depan kamera dan membacakan berita dari studio (Morrisan.2004:20). Dalam satu kali penayangan berisi berbagai berita baik ekonomi, politik, sosial,

budaya, kriminal atau kesehatan lainnya. Penyusunan kalimat – kalimat dan gaya bahasa yang digunakan harus sederhana, singkat, jelas dan tegas mengingat penontonya adalah heterogen. Selain itu, kalimat – kalimat juga harus disesuaikan dengan gambar karena materi berita yang disampaikan juga didukung oleh gambar hasil rekaman dari berita yang diliput. Dengan menonton acara berita, penonton pun terpuaskan kebutuhannya akan informasi. Maka dengan penyajian berita yang berbeda melalui Eight Eleven Show tersebut apakah dapat memberikan kepuasan kepada penonton dalam memenuhi kebutuhan untuk mendapatkan informasi dan eksplorasi sosial, memberikan kepuasan untuk memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak sendiri, memberikan kepuasan melangsungkan hubungannya dengan orang lain yaitu membantu menjalankan peran sosial di masyarakat dan memberikan kepuasan untuk melepaskan diri dari perasaan dan kebutuhan akan hiburan

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang kepuasan masyarakat dalam menonton acara Eight Eleven Show di Metro TV. Ketertarikan ini dilandasi pada asumsi bahwa setiap individu memiliki kebutuhan dalam hidupnya. Kebutuhan antar individu satu dengan yang lain itu berbeda, sehingga aktifitas penggunaan media dan tujuan akhir (kepuasan) yang diperolehpun tidak ada yang sama. Individu bebas dalam memilih dan menggunakan media beserta isinya atau sumber – sumber

rujukan lain untuk mencapai tujuan akhir yaitu untuk memenuhi kebutuhannya.

Tidak ada seorangpun yang tidak membutuhkan informasi, apapun jenis pekerjaan orang itu baik pelajar, mahasiswa, dosen, pakar, dan sebagainya, tentu program acara semenarik mungkin dengan tujuan untuk memberikan kepuasan kepada khalayak penonton. Metro TV sebagai satu – satunya stasiun televisi swasta yang memfokuskan diri pada program berita. Program Eight Eleven Show dikemas menjadi suatu tayangan berita dengan berbeda yaitu menyuguhkan acara berita yang dipadukan dengan *talk show*, *entertainment*; *life music* dan *healthy life;cooking with chef*, sehingga penonton selain memperoleh informasi terkini, menikmati lagu – lagu yang dimainkan oleh band bintang tamu, dan mnu masakan yang dapat menjadi inspirasi. Maka dari uraian diatas apakah masyarakat Surabaya mendapatkan kepuasan dalam menonton acara Eight Eleven Show di Metro TV.

Metro TV adalah satu – satunya stasiun televisi swasta di Indonesia yang mengkhususkan diri pada program berita. Metro TV menyajikan laporan berita baik dari dalam maupun luar negeri. Berita – berita yang disajikan mulai dari berita ekonomi, politik, bisnis dan saham, kriminal, seni dan budaya, dan dokumen – dokumen sejarah yang disajikan dengan cepat, dipercaya, dan nyata. Program acara yang terdiri dari 60 % berita dan 40 % hiburan (*infotainment*). Selain itu, Metro TV adalah satu – satunya stasiun

televisi swasta yang mengemas berita teraktual dengan tiga bahasa sekaligus yaitu : Mandarin, Inggris dan Indonesia. Metro TV juga bekerja sama dengan surat kabar terbesar nomor tiga di Indonesia yaitu MEDIA INDONESIA dan mengudara 24 jam nonstop setiap hari. Metro TV merupakan satu – satunya stasiun televisi yang mempunyai program acara keuangan yaitu Market Review yang disiarkan langsung dari studio di gedung pertukaran saham di Jakarta (*Jakarta Stock Exchange Building*) yang disiarkan tiga kali sehari. Metro TV menjalin kerjasama dengan beberapa stasiun televisi luar negeri antara lain :CNN, VOA, WORLD NET, *Deutaco Welle*, selain itu juga bekerjasama dengan CCTV dan CNA dalam hal tukar menukar berita. Beberapa program berita Metro TV disiarkan kembali oleh stasiun radio diberbagai daerah.

Penduduk kota Surabaya termasuk memiliki antusiasme yang tinggi dalam kegiatan kebutuhan informasi. Hal ini terbukti dalam sebuah penelitian tahun 2008, 71% menyukai berita.(kompas.com). Hal ini menjadi bukti bahwa masyarakat Surabaya memiliki rerata yang tinggi dari rerata nasional dalam antusiasnya terhadap acara berita di televisi.

Responden dalam penelitian ini adalah berusia 20 hingga 50 tahun, baik yang masih duduk dibangku pendidikan dan berprofesi karena usia tersebut adalah sasaran penonton dari acara Eight Eleven Show, responden ini memiliki karakteristik yang sama dengan khalayak yang dibidik oleh Metro

TV (www.metrotvnews.com) . Selain itu secara psikologis, usia 20 tahun merupakan permulaan awal masa dewasa, perubahan kognitif yang mengarah pada peningkatan potensi diri, pola pikir lebih konkrit dan pragmatis (Desmita.2005:234&239).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan, sebagai berikut :

1. Bagaimana kepuasan yang diperoleh dari motif informasi pada masyarakat dalam menonton acara Eight Eleven Show di Metro TV dengan mean skor *Gratifications Obtained* lebih besar dari mean skor *Gratifications Shought*?
2. Bagaimana kepuasan yang diperoleh dari motif identitas pribadi pada masyarakat dalam menonton acara Eight Eleven Show di Metro TV dengan mean skor *Gratifications Obtained* lebih besar dari mean skor *Gratifications Sought* ?
3. Bagaimana kepuasan yang diperoleh dari motif integrasi dan interaksi sosial pada masyarakat dalam menonton acara Eight Eleven Show di Metro TV dengan mean skor *Gratifications Obtained* lebih besar dari *Gratifications Sought* ?

4. Bagaimana kepuasan yang diperoleh dari motif hiburan pada masyarakat dalam menonton acara Eight Eleven Show di Metro TV dengan mean skor *Gratifications Obtained* lebih besar dari mean skor *Gratifications Sought* ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kepuasan yang diperoleh dari motif informasi pada masyarakat dalam menonton acara Eight Eleven Show di Metro TV dengan mean skor *Gratifications Obtained* lebih besar dari mean skor *Gratifications Sought*
2. Untuk mengetahui kepuasan yang diperoleh dari motif identitas pribadi pada masyarakat dalam menonton acara Eight Eleven Show di Metro TV dengan mean skor *Gratifications Obtained* lebih besar dari mean skor *Gratifications Sought*
3. Untuk mengetahui kepuasan yang diperoleh dari motif integrasi dan interaksi social pada masyarakat dalam menonton acara Eight Eleven Show di Metro TV dengan mean skor *Gratifications Obtained* lebih besar dari *Gratifications Sought*
4. Untuk mengetahui kepuasan yang diperoleh dari motif hiburan pada masyarakat dalam menonton acara Eight Eleven Show di

Metro TV dengan mean skor *Gratifications Obtained* lebih besar dari mean skor *Gratifications Sought*

1.4. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Akademis

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ini diharapkan nantinya akan turut serta dapat memberikan andil dalam upaya memperkaya sumber ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu komunikasi pada khususnya untuk penyiaran program *talk show* televisi.

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta juga dapat menambah khasanah kepustakaan dan dijadikan bahan refrensi bagi penelitian supaya yang akan datang mengenai hubungan komunikator dengan kepuasan masyarakat Surabaya dalam menonton acara Eight Eleven Show di Metro TV.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak Metro TV mengenai kepuasan masyarakat Surabaya dalam menonton acara Eight Eleven Show, sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan program acara tersebut agar lebih sesuai dengan harapan masyarakat sebagai penonton.

